

1. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai banyak sekali destinasi wisata menarik, baik alam maupun buatan, yang patut untuk dijelajahi. Negara ini menarik banyak wisatawan domestik dan internasional yang tertarik dengan kekayaan sumber daya alam dan tradisi budayanya yang kaya. Dari tempat-tempat tenang yang cocok untuk bersantai hingga tempat-tempat pendidikan dan keajaiban alam yang menakjubkan, terdapat beragam tempat wisata yang dapat memenuhi setiap minat. Menyadari besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki, industri pariwisata mempunyai peluang luar biasa untuk berkembang dan menjadi daya tarik bagi pengunjung, sambil tetap menjaga kehati-hatian terhadap lingkungan dan melestarikan sumber daya yang tak ternilai ini. Industri pariwisata masih berkembang pesat, baik dari segi produk yang ditawarkan kepada wisatawan maupun jenis kegiatannya. Sebagai industri yang kompleks, pariwisata memerlukan banyak hal berbeda untuk tumbuh dan beradaptasi dengan kebutuhan pengunjung. Penciptaan destinasi agrowisata membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. (Andini, 2013).

Agrowisata yang disebut juga wisata pertanian adalah kumpulan kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan dimana wisatawan memanfaatkan sektor atau lokasi pertanian, yang dimulai dari produksi hingga pembelian produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala, untuk menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan hiburan. di bidang pertanian. (Nurisjah2001). Di Indonesia sendiri merupakan negara yang dijadikan destinasi wisata. Menurut Undang-Undang

Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 tentang Kepariwisata mengindikasikan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi lokasi tertentu untuk bersantai, mengembangkan diri, atau meneliti keunikan destinasi wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Inilah potensi industri pariwisata. Pertumbuhan agrowisata, jenis pariwisata yang berorientasi pada pertanian, sangat menguntungkan karena dapat berfungsi sebagai tujuan wisata dan area pertanian. Selain menjadi tujuan wisata edukasi yang populer, pariwisata berbasis pertanian ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk melindungi lingkungan..

Agrowisata di pedesaan diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, karena meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap pertanian serta dapat digunakan sebagai sarana edukasi massal. Tumbuhnya kegiatan agrowisata secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani dan masyarakat terhadap pentingnya konservasi sumber daya pertanian. Agrowisata akan menghasilkan penciptaan lapangan kerja dan apresiasi yang lebih besar terhadap nilai-nilai petani di luar outputnya. Selain itu, pertumbuhan kegiatan agrowisata membantu melestarikan sumber daya, keahlian dan teknologi lokal, serta meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar agrowisata (Subowo 2002). Agrowisata saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Agrowisata ini memadukan berbagai kepentingan baru dan sangat peduli terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial. Agrowisata erat kaitannya dengan kegiatan konservasi. Oleh karena itu, agrowisata terkadang disebut sebagai sistem pariwisata yang bertanggung jawab.

Muaro Jambi merupakan salah satu tujuan wisata yang paling menarik di Provinsi Jambi. Kabupaten Muaro Jambi memiliki beberapa kawasan menarik yang memiliki potensi wisata alam dan budaya. Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Muaro Jambi memiliki beragam pilihan objek wisata. Wisata Muaro Jambi memiliki pesona dan keindahan yang tidak kalah dengan lokasi lainnya. Berdasarkan SK Bupati NO.148 / Kep. Bup./ Disparpora / 2022 Tangkit Baru ditetapkan sebagai kawasan desa wisata pada tahun 2022. Mayoritas penduduk desa Tangkit Baru berasal dari suku Bugis, hal ini menunjukkan bahwa komunitas ini bersifat homogen karena anggota komunitas ini berasal dari budaya dan etnis yang sama. Masyarakat Bugis di desa Tangkit Baru berasal dari Tanjung Jabung Timur dan Sulawesi Selatan. Tangkit Baru juga dikenal sebagai desa penghasil nanas terbesar di Provinsi Jambi. Hampir semua penduduknya bekerja sebagai petani, dan Desa Tangkit Baru masih dikelilingi oleh perkebunan nanas yang luas. Tanaman perkebunan di Desa Tangkit Baru meliputi kelapa sawit (333,10 ha), karet (38,05 ha), kakao (22 ha), dan pinang (4,85). Hal ini menunjukkan bahwa tanaman perkebunan utama di Desa Tangkit Baru adalah nanas. Oleh karena itu, perkebunan nanas merupakan sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk Desa Tangkit Baru. Berikut ini adalah data mengenai mata pencaharian penduduk Desa Tangkit Baru.

Tabel 1. 1. Jenis dan Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Tangkit Baru Tahun 2022

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Petani	538	18,7
Buruh tani	25	0,9
Pegawai negeri sipil	19	0,7
Pedagang barang kelontong	53	1,8
POLRI	4	0,1
Guru swasta	17	0,6
Tukang batu	5	0,2
Karyawan perusahaan swasta	83	2,9
Wiraswasta	270	9,4
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	149	5,2
Belum bekerja	288	13,2
Pelajar	637	22,1
Ibu rumah tangga	638	23,7
Sopir	5	0,2
Tukang jahit	2	0,1
Jumlah	2.877	100

Sumber: Monografi Desa Tangkit Baru Tahun 2022.

Tabel 1 memperlihatkan bahwa Sebagian masyarakat di Desa Tangkit Baru berprofesi sebagai petani, komoditas nanas merupakan sumber pendapatan utama penduduk setempat. Desa ini juga merupakan lokasi yang sangat baik untuk meningkatkan pendapatan petani melalui pertanian nanas. Desa ini juga dikenal sebagai lokasi penghasil nanas terbesar di Jambi dan merupakan daerah sentra agropolitan. Selain itu, di tengah-tengah Desa Tangkit Baru terdapat maskot tugu nanas raksasa yang menandakan bahwa Desa Tangkit Baru merupakan penghasil nanas. Desa Tangkit Baru terletak di kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi yang meliputi desa-desa di pinggiran Kota Jambi atau sekitar Kota Jambi. Desa Tankit Baru terletak di bagian timur kota Jambi, kurang lebih 16 kilometer dari Pasar Jambi dan kurang lebih 6 kilometer dari batas kota Jambi.

Saat ini kebun nanas di Desa Tangkit Baru memiliki luas berkisar 900-1000 hektar dan yang dijadikan destinasi wisata adalah sekitar 300 hektar dan 15 hektar yang

bisa dikunjungi sebagai wisata, nanas yang dibudidayakan adalah jenis queen yang dilepas sebagai komoditas utama Provinsi Jambi berdasarkan SK Mentan RI. NO. 103/Kpts/TP.240/3/200. Buah nanas asal Desa Tangkit Baru mempunyai rasa manis yang khas dan mampu beradaptasi pada kondisi tanah gambut yang asam.

Dalam pengembangnya agrowisata nanas di DesaTangkit Baru terbilang cukup lama di karenakan belum melakukan ticketing untuk masuk ke dalam agrowisata apalagi pada tahun 2019 dan 2020 di karenakan covid-19 pengembangan menjadi lambat , tetapi pada akhir tahun 2022 agrowisata nanas tangkit mulai melakukan ticketing hingga pada tahun 2023 tercatat setiap bulan nya bisa mecapai 2000 pengunjung.

Adapun data pengunjung Agrowisata Nanas yang di peroleh bulan Januari-Desember 2023:

Tabel 1. 2 Data Jumlah Pengunjung Agrowisata Nanas Januari-Desember 2023

Bulan	Jumlah
Januari	5.450
Februari	2.400
Maret	1.000
April	2.800
Mei	5.530
Juni	5.500
Juli	2.630
Agustus	-
September	1.830
Oktober	3.500
November	1.500
Desember	3.500
Total	36.140.

Sumber: Data Agrowisata Nanas Desa Tangkit Baru Tahun 2023

Agrowisata nanas di desa tangkit baru dibangun oleh pemerintah desa dan dengan dukungan ketua Lembaga adat serta ketua BPD bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Berkembang menjadi tujuan wisata modern dengan berbagai fasilitas. seperti trek jalan yang bagus di sekitar kebun nanas, dan beberapa tempat yang bisa di jadikan spot berfoto. Jika pengunjung ingin masuk dan menikmati berbagai fasilitas dan menikmati pengalaman memetik nanad yang ada di dalam growisata nanas Desa Tangkit Baru ini, pengunjung akan dikenakan berbagai tarif. Berikut Tabel harga tiket agrowisata nanas Desa Tangkit Baru.

Tabel 1. 3 Daftar Harga Tiket Agrowisata Nanas

No	Jenis	Harga
1.	Tiket masuk	Rp.5000,-
2.	Biaya parkir motor	Rp. 2000,-
3.	Biaya Parkir mobil	Rp.5000,-
4.	Sewa gazebo	Rp.50.000,-
5.	Petik nanas	Rp. 5.000-7000,-

Sumber: Data Agrowisata Nanas Desa Tangkit Baru Tahun 2023

Table 3 memperlihatkan daftar tiket yang ada di dalam agrowisata, pihak agrowisata Tumbuhnya agrowisata di suatu lokasi berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat lokal dan petani. Petani dan masyarakat akan menyaksikan dan merasakan berbagai macam pengaruh yang akan terjadi di suatu wilayah sebagai dampak dari keberadaan agrowisata, antara lain aktivitas sosial, perubahan budaya, perubahan lingkungan, dan ekonomi petani dan masyarakat sekitar. Perubahan-perubahan tersebut akan di teliti untuk melihat apakah keberadaan agrowisata memberikan dampak atau tidak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi petani di Desa Tangkit Baru. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Agrowisata Nanas Terhadap Sosial Ekonomi Petani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi terdapat agrowisata nanas yang berdiri sejak tahun 2019 dibangun oleh pemerintah desa dalam pengembangan nya berhenti dan berjalan apa adanya pada tahun 2020 yang di akibatkan oleh adanya covid-19 yang melanda dan di lanjutkan kembali pada tahun 2021 lahan yang di jadikan sebagai agrowisata adalah sekitar 15 hektar, menurut ketua pokdarwis permasalahan yang terjadi pada para petani adalah terkadang terjadi konflik antar petani dan juga para pengunjung, para pengunjung yang datang kerap kali membuang sampah sembarangan di areal perkebunan, Para pengunjung juga terkadang mengambil nanas yang ada tanpa izin dan tanpa membayar kepada petani. selain itu terjadi disparitas harga antar petani yang ada di dalam agrowisata dan petani yang berada di luar agrowisata dimana harga satu buah nanas yang berada di dalam kawasan agrowisata adalah 5 ribu sampai dengan 7 ribu sesuai ukuran dan beberapa hasil kebun harus di jual di bagian agrowisata. Petani yang berada di luar bagian agrowisata menjual nanas dengan harga 2 ribu sampai dengan 4 ribu dan yang paling mahal dengan harga 10 ribu.

Proses pariwisata berkelanjutan menunjukkan efektivitas pengembangan pariwisata dengan memberikan pengaruh yang baik terhadap lingkungan, masalah sosial, dan budaya. Pengaruh tersebut berupa sumber daya alam yang dapat dikelola dengan

baik dan menghasilkan keuntungan ekonomi yang berkelanjutan (Aryaniet al,2017).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan agrowisata nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi petani nanas setelah adanya Pengembangan Agrowisata Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro jambi?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan agrowisata nanas terhadap sosial ekonomi petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui perkembangan agrowisata nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi
2. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi petani nanas setelah adanya Agrowisata Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro jambi.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengembangan Agrowisata Nanas terhadap Sosial Ekonomi petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ditingkat strata satu (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Jambi
5. Sebagai bahan pertimbangan ataupun rujukan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini.
6. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh agrowisata nanas terhadap keadaan sosial ekonomi petani.
7. Sebagai bahan pustaka dalam menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh agrowisata nanas terhadap keadaan sosial ekonomi petani dan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang sejenis.